

# **FAKTOR-FAKTOR MAKROEKONOMI YANG BERPENGARUH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

Zulyani  
Dosen Tetap STIE Syariah Bengkalis  
Sungai Alam-Bengkalis-Riau Kode Pos 28751

## **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Populasi penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah di Indonesia. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria; bank umum syariah yang masih beroperasi pada periode waktu penelitian, termasuk kelompok bank umum devisa, dan tersedia laporan keuangannya yang dipublikasikan melalui website bank yang bersangkutan. Dengan kriteria tersebut bank umum syariah yang menjadi sampel penelitian ini adalah: Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, BNI Syariah, dan Bank Mega Syariah. Penelitian ini menggunakan metode Error Correction Models (ECM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada jangka panjang hanya variabel pendapatan nasional (GDP) yang memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah secara signifikan, sedangkan variabel Inflasi (INF), tingkat suku bunga (SBI), market share (MKSH), dan jumlah uang yang beredar (MON) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia pada jangka pendek maupun jangka panjang.*

Kata kunci : variabel makroekonomi, profitabilitas bank umum syariah.

## **PENDAHULUAN**

Bank syariah telah terbukti sebagai lembaga keuangan yang mampu bertahan ditengah terpaan badai krisis yang sangat parah pada tahun 1997-1998, dan berulang pada krisis moneter pada akhir tahun 2008. Eksistensi perbankan syariah telah berumur hampir seperempat abad di Indonesia mampu memberikan warna tersendiri pada industri keuangan di Indonesia, khususnya industri perbankan. Namun demikian, hingga saat ini market share perbankan syariah baru mencapai 4,86% dari total perbankan nasional<sup>1</sup>. Berbagai upaya pengembangan dan penelitian telah dilakukan oleh para praktisi, pengamat, dan akademisi yang menggeluti bidang keuangan dan perbankan syariah. Salah satu isu yang mengemuka adalah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keuntungan (profitabilitas) perbankan syariah.

Beberapa Penelitian tentang tingkat profitabilitas bank syariah yang pernah dilakukandiantaranya adalah; Sudin Haron (1996), kemudian penelitian yang dilakukan oleh Anna P.I. Vong dan Hoi Si Chan (1997), M. Kabir Hassan dan Abdel-Hameed M. Bashir (2002), Abdel-Hameed M. Bashir (2003), Samy Ben Naceur (2003), Samir

---

<sup>1</sup> Dikutip dari <http://kompas.com> tanggal 27 September 2016.

Walid Zakaria Siam dan Ali Husni Khawis (2011), dan Nor Hayati Ahmad dan Mohamad Akbar Noor Mohamad Noor (2011).

Namun sebagian besar penelitian tersebut menggunakan analisis regresi berganda dalam mengukur hubungan antara faktor yang berpengaruh dengan rasio profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudin Haron dan Wan Nursufoha Wan Azmi (2004) yang menggunakan metode kointegrasi dan koreksi kesalahan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah.

Penelitian dengan metode analisis kointegrasi diperkenalkan pada pertengahan 1980-an, dan dianggap oleh banyak orang sebagai pengembangan ekonometri yang paling penting dalam permodelan empiris.<sup>2</sup> Kointegrasi dapat mengestimasi dari hubungan antara variabel non-stasioner variabel yang berkointegrasi maka akan menunjukkan adanya hubungan ekuilibrium jangka panjang diantara variabel penelitian. Model koreksi kesalahan (ECM) yang menunjukkan bagaimana hubungan keseimbangan dicapai, yaitu dinamika jangka pendek menuju keseimbangan dalam jangka panjang.

Penelitian-penelitian tentang faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah di Indonesia masih jarang menggunakan analisis kointegrasi dan ECM, sebagian besar masih menggunakan alat analisis regresi linier. Oleh karena itu, penelitian ini akan meneliti pengaruh variabel-variabel makro ekonomi terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia dengan menggunakan analisis *error corection model*.

Penelitian ini akan menguji pengaruh beberapa variabel makroekonomi yaitu: inflasi, tingkat suku bunga, pendapatan nasional, market share, dan jumlah uang yang beredar terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Penggunaan model koreksi kesalahan diharapkan mampu menghindari adanya regresi lancung dan juga mampu melihat seberapa cepat profitabilitas bank syariah melakukan penyesuaian (*speed of adjustment*) jika terjadi perubahan pada variabel-variabel tersebut dalam jangka pendek menuju keseimbangan jangka panjang.

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

### **a. Tinjauan Pustaka**

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah telah banyak dilakukan, dimulai dari penelitian yang dilakukan oleh Sudin Haron (1996) dengan penelitiannya yang berjudul “Determinants of Islamic Bank Profitability”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah yang diproksikan dengan ATCR (net profit after tax as a percentage of capital and reserves), jumlah uang yang beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

---

<sup>2</sup> Charemza dan Deadman (1992) dalam Sudin Haron dan Wan Nursufiza Wan Azmi, (2004), Profitability Determinants of Islamic Banks, 3.

bank syariah, sedangkan variabel market place, market share, inflasi dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.<sup>3</sup>

Samir Abderrazek Srairi dalam penelitiannya menggunakan ROAA (the return on average total assets of the banks) sebagai proksi profitabilitas. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah dan bank konvensional. Variabel pendapatan jumlah uang yang beredar berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank syariah dan bank konvensional.<sup>4</sup>

Sudin Haron dan Wan Azmi melakukan penelitian tentang profitabilitas bank syariah dengan menggunakan analisis kointegrasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel market share dan size tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, interest rate memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Money supply memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas.<sup>5</sup>

Penelitian-penelitian tersebut dilakukan tidak di Indonesia, sementara yang dilakukan di Indonesia diantaranya dilakukan oleh Adi Stiawan dalam tesisnya menemukan bahwa variabel pertumbuhan inflasi dan pertumbuhan pendapatan nasional tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.<sup>6</sup>

Dalam penelitian-penelitian tersebut diatas, penggunaan alat analisis error correction model masih jarang digunakan padahal mampu mengatasi model regresi lancung dan juga mampu menampilkan apakah spesifikasi yang digunakan sudah benar atau belum. Oleh karena itu penulis dalam penelitian ini menggunakan error correction model untuk meneliti pengaruh variabel ekonomi makro terhadap profitabilitas bank umum syariah.

Penelitian ini menjadi penting untuk melihat hubungan jangka panjang dari variabel-variabel makro ekonomi terhadap profitabilitas bank syariah, sehingga manajemen bank syariah dapat menentukan kebijakan yang tepat terkait perubahan-perubahan kondisi makro ekonomi yang mengalami perubahan drastis.

## **b. Landasan Teori**

### **1. Profitabilitas bank syariah**

Menurut Balanchandher, profitabilitas bank ditentukan oleh faktor-faktor yang dapat dikendalikan oleh manajemen dan ada juga yang diluar kendali manajemen. Faktor-faktor yang dapat dikendalikan oleh manajemen merupakan faktor yang menggambarkan kebijakan dan keputusan manajemen itu sendiri, seperti penghimpunan dana, manajemen modal, manajemen likuiditas, dan manajemen biaya.

Sedangkan faktor diluar kendali manajemen mencakup faktor lingkungan dan karakteristik bank, faktor lingkungan meliputi : struktur pasar, regulasi, inflasi, tingkat

---

<sup>3</sup> Sudin Haron, Determinants of Islamic Bank Profitability, Global Journal of Finance and Economics, USA, Vol 1, No 1, Maret 2004, p 16-17.

<sup>4</sup> Samir Abderrazek Srairi, "Factor Influencing the Profitability of Conventional and Islamic Commercial Banks in GCC Countries", Review of Islamic Economics, Vol. 13, No. 1, 2009, p 21.

<sup>5</sup> Sudin Haron dan Wan Nursofiza Wan Azmi, "determinants of Islamic...", 12-13.

<sup>6</sup> Adi Stiawan, "Pengaruh faktor makro ekonomi, pangsa pasar dan karakteristik bank terhadap profitabilitas bank syariah (studi pada perbankan syariah periode 2005-2008)", tesis, Universitas Diponegoro Semarang, tidak dipublikasikan, 2009, 89.

suku bunga, dan pertumbuhan pasar. Faktor karakteristik bank meliputi: ukuran perusahaan dan kepemilikan.<sup>7</sup>

Menurut M. Kabir Hassan, tingkat profitabilitas bank dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Beberapa faktor tersebut adalah karakteristik bank, indikator makro, perpajakan, struktur keuangan, kualitas aset, modal, dan likuiditas.

## 2. Pendapatan Nasional

Produk domestik bruto adalah seluruh barang dan jasa yang dihasilkan masyarakat suatu negara dalam periode tertentu, termasuk didalamnya barang dan jasa yang dihasilkan warga negara asing yang berada atau bekerja dinegara tersebut.<sup>8</sup>

Temuan dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendapatan nasional memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah, diantaranya dalam penelitian yang dilakukan oleh Samir Abderrazek Srairi.

## 3. Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk meningkat secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan) kepada barang lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Hassan dan Bashir menunjukkan bahwa inflasi mempunyai pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas bank syariah.

## 4. Tingkat Suku Bunga

Pengertian dasar tingkat suku bunga yaitu sebagai harga dari penggunaan uang untuk jangka tertentu. Tingkat bunga mempengaruhi jumlah dana yang ingin dipinjamkan oleh peminjam dan jumlah dana yang akan dipinjamkan oleh pemilik dana. Suatu keadaan dimana *supply of demand* sama dengan *demand of funds*, maka tingkat bunga berada dalam equilibrium. Pada kenyataannya, tingkat bunga akan secara tetap mengalami perubahan turun naik mencari posisi equilibrium baru.

Sudin Haron dalam penelitiannya yang berjudul “Determinants of Islamic Bank Profitability” menemukan bahwa suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.

## 5. Market Share

Market share dianggap sebagai salah satu faktor penentu profitabilitas, semakin besar market share maka potensi keuntungan bank juga akan semakin besar. Penelitian yang dilakukan oleh Short (1979) dan Smirlock (1985) menunjukkan bahwa market share berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank.

## 6. Jumlah uang yang beredar

Penelitian Bourke (1989) menggunakan jumlah uang yang beredar sebagai proksi untuk pertumbuhan pasar. Hasil temuannya menunjukkan bahwa pertumbuhan

---

<sup>7</sup> Balanhander K. Guru, J. Staunton dan B. Shanmugam, “Determinant of Comercial Bank Profitability in Malaysia”, *Asian Academy of Management Journal*, USM Malaysia, Vol. 5, No. 2, 2000, 3-4.

<sup>8</sup> Nurul Huda, dkk, *Ekonomi makro Islam pendekatan Teoritis*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009, 22

pasar akan menciptakan suatu lingkungan yang dapat meningkatkan keuntungan. Dalam penelitiannya, haron menemukan hubungan positif antara jumlah uang beredar dan profitabilitas bank syariah.

c. Hipotesis Penelitian

Dari beberapa penelitian terdahulu dan landasan teori yang dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis null ( $H_0$ ) dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Inflasi mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.
2. Tingkat suku bunga mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.
3. Pendapatan nasional mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.
4. Pangsa pasar mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.
5. Jumlah uang yang beredar mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif yaitu metode yang didasarkan pada analisis dengan mendeskripsikan faktor-faktor yang berhubungan dengan masalah yang dimaksudkan sebagai pendukung untuk analisis metode kuantitatif. Sedangkan metode kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari berbagai variabel yang menjadi objek penelitian.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah tingkat profitabilitas bank umum syariah di Indonesia, yang menjadi sampel dalam penelitian bank umum syariah devisa yaitu : Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI), dan Bank BNI Syariah . sampel pada penelitian ini dipilih sesuai dengan karakteristiknya menggunakan metode *purposive sampling*. Metode purposive sampling adalah metode penetapan sampel dengan berdasarkan kriteria –kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian dalam penelitian ini adalah: (1) Bank umum syariah (2) termasuk bank devisa (3) Bank tersebut beroperasi dan mengeluarkan laporan keuangan bulanan selama periode peneliitian yaitu Desember tahun 2014 hingga Desember tahun 2016.

c. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan triwulanan yang dipublikasikan oleh Bank Indonnesia maupun oleh bank yang bersangkutan yang dipublikasikan per tiga bulan selama periode 2014-2016. Untuk data makro diambil dari laporan publikasi Bank Indonesia, Badan Pusat Statidtik (BPS) serta sumber pendukung lainnya.

d. Defenisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas bank syariah yang diproksikan dengan return on equity (ROE). Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah kondisi makro ekonomi yang diproksikan dengan inflasi, pendapatan nasional, tingkat suku bunga, market share, dan jumlah uang yang beredar.

Tabel 1  
Variabel Penelitian

Variabel	Keterangan	Sumber
<b>Variabel Dependent</b>		
Return On Equity (ROE)	Persentase Laba bersih setelah pajak terhadap ekuitas	Lpaoran keuangan Triwulanan Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Muamalat Indonesia (BMI), dan Bank Mega Syariah Indonesia .
<b>Variabel Independent</b>		
Inflasi (INF)	Persentase kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK)	Laporan Kebijakan Moneter Bank Indonesia
Tingkat Suku Bunga (SBI)	Suku bunga acuan Bank Indonesia	Laporan Kebijakan Moneter Bank Indonesia
Pendapatan Nasional (GDP)	Persentase laju pertumbuhan Gross Domestic Product bulanan	Laporan Data Sosial Ekonomi Badan Pusat Statistik
Market Share Bank Syariah (MKSH)	Persentase total aset bank syariah terhadap total aset perbankan nasional	Statistik Perbankan Indonesia –Bank Indonesia
Jumlah Uang Yang Beredar (MON)	Persentase pertumbuhan jumlah uang yang beredar (M2)	Laporan Kebijakan Moneter – Bank Indonesia

e. Metode Analisis

Model regresi kointegrasi dalam penelitian ini menggunakan metode kuadrat terkecil (Ordinary Least Square) yang dirumuskan sebagai berikut :

$$ROE_t = \beta_0 - \beta_1 INF_t - \beta_2 SBI_t + \beta_3 GDP_t + \beta_4 MKSH_t + \beta_5 MON_t + \varepsilon_t$$

Untuk model koreksi kesalahan dirumuskan sebagai berikut :

$$DROE_t = \beta_0 - \beta_1 DINF_t - \beta_2 DSBI_t + \beta_3 DGDP_t + \beta_4 DMKSH_t + \beta_5 DMON_t - ECT_{t-1}$$

Dimana :

$DROE_t$	:	Perubahan Return On Equity (ROE – ROE <sub>t-1</sub> )
$\beta_0$	:	Konstanta
$DINF_t$	:	Perubahan Inflasi periode t (INF – INF <sub>t-1</sub> )
$DSBI_t$	:	Perubahan tingkat suku bunga periode t (SBI – SBI <sub>t-1</sub> )
$DGDP_t$	:	Perubahan pendapatan nasional periode t (GDP – GDP <sub>t-1</sub> )
$DMKSH_t$	:	Perubahan market share bank syariah periode t (MKSH – MKSH <sub>t-1</sub> )
$DMON_t$	:	Perubahan jumlah uang yang beredar periode t (MON – MON <sub>t-1</sub> )
$ECT_{t-1}$	:	Error Correction Term periode t-1 (RSID (-1))
$\beta_1 - \beta_5$	:	Koefisien regresi masing-masing variabel
$\beta_6$	:	Koefisien ECT (Error Correction Term)

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Data

#### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang pertama kali dilakukan adalah uji normalitas data. Uji normalitas menggunakan uji statistik JB (Jarque-Bera), dimana dari hasil pengujian didapatkan nilai statistiknya adalah 5,461031 dan probabilitasnya adalah 0,065186. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai probability JB hitung lebih besar dari tingkat alpha 0,05 (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal atau asumsi klasik tentang kenormalan telah dipenuhi.

Selanjutnya untuk memastikan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari autokorelasi, maka dilakukan uji autokorelasi menggunakan uji LM (Lagrange Multiplier) Bruesch-Godfrey. Hasil uji menunjukkan nilai probability F hitung sebesar 0,0743 lebih besar dari tingkat alpha 0,05 (5%). Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Kemudian untuk menguji asumsi klasik bahwa model regresi linier yang baik adalah harus terbebas dari adanya multikolinearitas, maka dilakukan uji multikolinearitas menggunakan Varian Inflation Factors (VIF). Hasil uji menunjukkan nilai Centered VIF pada masing-masing variabel lebih besar dari 5, sehingga dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas pada masing-masing variabel penelitian ini. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2  
Uji Multikolinearitas (Varian Inflation Factor)

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	497.8592	5081.091	NA
INF	0.422909	1.923552	1.401098
SBI	2.021138	909.8175	2.184910
GDP	6.963574	1714.904	2.137362
MKSH	17.29730	2118.059	2.625456
MON	0.001112	4.170817	1.123864

Uji asumsi klasik heterokedastisitas menggunakan uji Breusch-Pagan-Godfrey. Hasil uji menunjukkan nilai probability F hitungny adalah 0,3435 lebih besar dari tingkat alpha 0,05 (5%), artinya tidak terjadi heterokedastisitas.

## 2. Uji Stasioneritas Data

Uji akar-akar unit untuk setiap variabel dalam model dilakukan untuk mengetahui apakah stasioneritas terjadi pada bentuk aras, turunan pertama atau turunan kedua. Pengujian dilakukan untuk memperoleh nilai DF (Dickey-Fuler) atau ADF (Augmented Dickey-Fuler). Variable dianggap stasioner pada aras jika nilai DF atau ADF lebih besar dari nilai kritisnya. Jika belum stasioner maka diteruskan pada pengujian kedua pada turunan pertama (*first difference*) dan pengujian pada turunan kedua (*second difference*) jika belum stasioner pada turunan pertama dengan mempertimbangkan unsur kelambanan waktu.

Dengan menggunakan nilai kritis 5% hanya variabel hanya variabel inflasi (INF) yang stasioner pada tingkat arasnya, sehingga perlu dilanjutkan uji stasioneritas pada derajat satu. Hasil uji stasioner pada derajat satu menunjukkan semua data sudah stasioner sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 3  
Uji Stasioneritas Data

Series	Prob.	Bandwidth	Obs
D(GDP)	0.0033	0.0	22
D(INF)	0.0000	6.0	22
D(MKSH)	0.0001	0.0	22
D(MON)	0.0028	0.0	22
D(ROE)	0.0017	0.0	22
D(SBI)	0.0034	1.0	22

### 3. Uji Kointegrasi Data

Uji kointegrasi bertujuan untuk mengetahui apakah residual regresi terkointegrasi stasioner atau tidak. Apabila variabel terkointegrasi maka terdapat hubungan yang stabil dalam jangka panjang. Sebaliknya jika tidak terdapat kointegrasi antar variabel maka implikasinya adalah tidak adanya keterkaitan hubungan dalam jangka panjang.

Dari hasil uji terlihat bahwa nilai kointegrasi Durbin-Watson Statistic hitung sebesar 2,106228, sedangkan nilai kritis CRDW pada derajat kepercayaan sebesar 5% yaitu 0,7523. Dengan demikian nilai CRDW hitung lebih besar CRDW tabel yang mengindikasikan bahwa adanya kointegrasi data.

Berikut hasil uji kointegrasi dengan cointegrating Regression Durbin Watson (CRDW) :

Tabel 4  
Hasil Uji Cointegrating Regression Durbin Watson (CRDW)

Dependent Variable: D(ROE)

Method: Least Squares

Date: 04/12/17 Time: 12:04

Sample (adjusted): 2015M03 2016M11

Included observations: 21 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.165555	0.317713	-0.521085	0.6105
D(INF)	0.251161	0.828490	0.303156	0.7662
D(SBI)	-7.472508	2.104203	-3.551230	0.0032
D(GDP)	-0.608344	2.899266	-0.209827	0.8368
D(MKSH)	-7.451070	4.109715	-1.813038	0.0913
D(MON)	-0.202508	0.096721	-2.093749	0.0550
ECT(-1)	-0.101537	0.219970	-0.461596	0.6515
R-squared	0.483708	Mean dependent var	0.224286	
Adjusted R-squared	0.262440	S.D. dependent var	1.506013	
S.E. of regression	1.293384	Akaike info criterion	3.613602	
Sum squared resid	23.41978	Schwarz criterion	3.961776	
Log likelihood	-30.94282	Hannan-Quinn criter.	3.689165	
F-statistic	2.186074	Durbin-Watson stat	2.106228	
Prob(F-statistic)	0.106948			

#### 4. Error Correction Model (ECM)

Model koreksi kesalahan (*Error Correction Model*) merupakan metode pengujian yang dapat digunakan untuk mencari model keseimbangan dalam jangka panjang. Untuk menyatakan apakah model ECM yang digunakan sah atau tidak maka koefisienn *Error Correction Term* (ECT) harus signifikan. Jika koefisienn ini tidak signifikan maka model tersebut tidak cocok dan perlu dilakukann perubahan spesifikasi lebih lanjut. Berikut merupakan model ECM yang digunakan pada penelitian ini, hasil pengolahan data yang dilakukan dengan model regresi linier ECM ditampilkan sebagai berikut :

Tabel 5  
Hasil Estimasi Error Correction Model (ECM) Two Step Engle-Granger

Dependent Variable: D(ROE)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.165555	0.317713	-0.521085	0.6105
D(INF)	0.251161	0.828490	0.303156	0.7662
D(SBI)	-7.472508	2.104203	-3.551230	0.0032
D(GDP)	-0.608344	2.899266	-0.209827	0.8368
D(MKSH)	-7.451070	4.109715	-1.813038	0.0913
D(MON)	-0.202508	0.096721	-2.093749	0.0550
ECT(-1)	-0.101537	0.219970	-0.461596	0.6515

Dari tabel tersebut estimasi model dinamis ECM dapat diperoleh fungsi regresi OLS sebagai berikut :

$$D(ROE) = -0,165555 + 0,251161 D(INF) - 7,472508 D(SBI) - 0,608344 D(GDP) - 7,451070 D(MKSH) - 0,202508 D(MON) - 0,101537 ECT(-1)$$

Berdasarkan hasil estimasi model dinamis ECM diatas, terlihat bahwa koefisien pada variabel Error Correction Term (ECT) memiliki nilai statistik yang cukup tinggi yaitu -0,461596 dan nilai probabilitas sebesar 0,6515 (Prob<0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model ECM dapat digunakan untuk mengestimasi pengaruh variabel-variabel makro ekonomi terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia selama periode penelitian, dengan bahasa lain dapat dinyatakan bahwa spesifikasi model yang digunakan adalah sah atau valid.

### B. Pembahasan

Setelah melakukan olah data maka dapat dibuat kesimpulan dan diketahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat nilai koefisien masing-masing variabel. Penjelasan dan interpretasi atas hasil olah data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah baik jangka pendek maupun jangka panjang. Jika terjadi kenaikan atau penurunan inflasi maka tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah.
2. Variabel tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek jika suku bunga naik sebesar 1% maka akan menurunkan profitabilitas bank syariah sebesar 7,47% dalam jangka pendek dan 3,53% pada jangka panjang.
3. Variabel pendapatan nasional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Kenaikan ataupun penurunan pendapatan nasional tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah.
4. Variabel market share juga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Kenaikan market share tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas bank umum syariah.
5. Variabel jumlah uang yang beredar juga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Kenaikan maupun penurunan jumlah uang yang beredar tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah.

Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel independen yang diproksikan dengan inflasi, tingkat suku bunga, pendapatan nasional, market share dan jumlah uang yang beredar berpengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) menunjukkan bahwa dalam jangka pendek variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen sebesar 0,48% dan dalam jangka panjang berpengaruh sebesar 0,76%.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hasil dapat diambil beberapa kesimpulan dari penelitian ini sebagaimana berikut :

1. Secara bersama-sama variabel independen yang terdiri dari inflasi, tingkat suku bunga, pendapatan nasional, market share dan jumlah uang yang beredar mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah yang diproksikan dengan Return on Equity (ROE) .
2. Secara parsial hanya variabel pendapatan nasional yang berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah secara signifikan pada jangka panjang. Sedangkan variabel yang lain berpengaruh secara negatif.
3. Dari nilai *speed of adjustment* diketahui ada sebesar  $\pm 10\%$  ketidakseimbangan pada pengaruh jangka pendek variabel-variabel

makroekonomi terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah di Indonesia, yang terkoreksi setiap periodenya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, (2007). *Ekonomi Makro Islami*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Badan Pusat Statistik, (2014-2016). *Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi*, Edisi 55 Desember 2014 – Edisi 79 Desember 2016.
- Bank Indonesia (2014-2016., *Laporan Kebijakan Moneter*, Edisi Triwulan IV 2014 – Triwulan IV 2016.
- \_\_\_\_\_ (2014-2016). *Statistik Perbankan Indonesia*, Edisi Triwulan IV 2014 – Triwulan IV 2016.
- Bank Syariah Mandiri, (2014-2016). *Laporan Keuangan Publikasi*, [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id)
- Bank BNI Syariah, (2014-2016). *Laporan Keuangan Publikasi*, [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)
- Bank Muamalat, (2014-2016). *Laporan Keuangan Publikasi*, [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id)
- Bank Mega Syariah, (2014-2016). *Laporan Keuangan Publikasi*, [www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id)
- Hassan, M. Kabir dan Abdel-Hameed M. Bashir (2002), *Determinants of Islamic Banking Profitabilitas*, International Journal. ERF paper, 2002.
- Haron, Sudin. (2004). “Determinants of Islamic Bank Profitability”, *Global Journal of finance and Economics*, USA, Vol 4, No 1, Maret 2004.
- Haron, Sudin and Wan Nursofiza Wan Azmi (2004). “Profitability Determinants of Islamic Banks: A Cointegration Approach”, *Working Paper Series 004*, Islamic Banking Conference, Union Arab Bank, Beirut, Lebanon, 5-7Desember 2004.
- Muhammad, (2010). *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta, UPP AMP YKPN.
- Otoritas Jasa Keuangan, (2016). *Statistik Perbankan Syariah 2016*, Vol 14, No 12.
- Srairi, Samir Abderraazek. (2009). “Factor Influencing the Profitability of Conventional and Islamic Comercial Banks in GCC Countries”, *Review of Islamic Economics*, Vol 13, No I, 2009.
- Sultoni, Hasan, (2014). “Faktor-Faktor Penentu Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia”, *Jurnal Eksyar*, Vol 01, No 01, Maret 2014.